

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan riwayat intervensi gizi spesifik ibu hamil dengan stunting pada balita di Puskesmas Banjarsari tahun 2025, dari 66 ibu balita saat hamil didapatkan hasil sebagai berikut;

1. Proporsi 87,9% responden mendapatkan pemberian makanan tambahan.
2. Proporsi 81,8% responden mendapatkan suplementasi zat besi dan asam folat.
3. Proporsi 16,7% responden mendapatkan edukasi kebutuhan yodium.
4. Proporsi 24,2% responden mendapatkan edukasi kecacingan.
5. Proporsi 71,2% responden mendapatkan edukasi pembatasan konsumsi kafein.
6. Proporsi 95,5% responden mendapatkan konseling dan edukasi gizi.
7. Proporsi 92,4% responden mendapatkan suplementasi kalsium.
8. Terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian makanan tambahan pada ibu hamil dengan kejadian stunting pada balita dengan *p value* 0,008 dan OR = 7,875.
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara suplementasi zat besi dan asam folat pada ibu hamil dengan kejadian stunting pada balita dengan *p value* 0,007 dan OR = 5,714.
10. Terdapat hubungan yang signifikan antara edukasi kebutuhan yodium pada ibu hamil dengan kejadian stunting pada balita dengan *p value* 0,010.
11. Terdapat hubungan signifikan antara edukasi kecacingan pada ibu hamil dengan kejadian stunting pada balita dengan *p value* 0,042 dan OR 4,667.
12. Tidak terdapat hubungan signifikan antara pembatasan konsumsi kafein pada ibu hamil dengan kejadian stunting pada balita dengan *p value* 0,701.
13. Tidak terdapat hubungan signifikan antara konseling atau edukasi gizi pada ibu hamil dengan kejadian stunting pada balita dengan *p value* 0,210.
14. Tidak terdapat hubungan signifikan antara suplementasi kalsium pada ibu hamil dengan kejadian stunting pada balita dengan *p value* 0,188.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat memperkuat kurikulum dan praktik lapangan yang mendukung promosi kesehatan masyarakat, khususnya pada kesehatan ibu hamil dan pencegahan stunting. Mahasiswa perlu dibekali dengan keterampilan komunikasi dan edukasi berbasis komunitas. Hasil penelitian juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan advokasi untuk kebijakan lokal.

2. Bagi Puskesmas Banjarsari

Diharapkan bagi tenaga kesehatan dan kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Banjarsari Kota Metro dapat meningkatkan cakupan dan kualitas intervensi gizi spesifik, khususnya pada kelompok ibu hamil. Intervensi yang meliputi Pemberian Makanan Tambahan bagi ibu hamil, suplementasi zat besi dan asam folat, serta suplementasi kalsium harus dilakukan sesuai dengan standar minimal yang telah ditetapkan. Disamping itu, intervensi berupa konseling dan edukasi harus dilakukan dan disampaikan secara interaktif, berkelanjutan, dan melibatkan kerja sama aktif antara tenaga kesehatan dan kader posyandu. Pemantauan serta evaluasi terhadap program pemantauan tumbuh kembang anak juga perlu dioptimalkan untuk mencegah terjadinya stunting sejak dini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar kajian awal bagi penelitian lanjutan yang lebih spesifik dan mendalam. Temuan ini juga dapat dimanfaatkan sebagai landasan dalam penyusunan strategi penyuluhan kepada masyarakat khususnya ibu hamil mengenai berbagai aspek pencegahan stunting, selain itu dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi penelitian yang lebih komprehensif untuk mendukung program pencegahan stunting.